

**DIALOG KONSTRUKTIF PAHAM KESELAMATAN DALAM
ALUKTA DAN KEKRISTENAN DENGAN PERSPEKTIF
TEOLOGI KONTEKSTUAL STEPHEN B. BEVANS**



TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri Toraja
Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Teologi (M. Th)**

**YOSEP RAMBU ALLOBUA'
19010163**

**Program Studi Teologi Kristen
PROGRAM PASCASARJANA**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tesis : Dialog Konstruktif Paham Keselamatan Dalam
Alukta dan Kekristenan Dengan Perspektif
Teologi Kontekstual Stephen B. Bevans

Disiapkan oleh : Yosep Rambu Allobua'

NIRM : 19010163

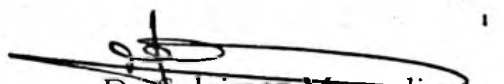
Prodi/Konsentrasi : Teologi / Misiologi

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi dan diperbaiki berdasarkan arahan pembimbing, maka tesis ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian tesis yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.


Tana Toraja, 20 Desember 2022

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing I,


Dr. Sulaiman Mangulina

Dosen Pembimbing II,


Dr. Alfius Pasulu'

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Dialog Konstruktif Paham Keselamatan Dalam Alukta dan Kekristenan Dengan Perspektif Teologi Kontekstual Stephen B. Bevans

Disusun oleh :

Nama : Yosep Rambu Allobua'
NIRM : 19010163
Program Studi : Teologi
Konsentrasi : Misiologi

Dibimbing oleh :

I. Dr. Sulaiman Manguling
II. Dr. Alfius Pasulu'

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, pada tanggal 22 Desember 2022.

Dewan Penguji

1. Dr. Frans Paillin Rumbi, M. Th (.....)
2. Salmon Pamantung, Ph.D (.....)
3. Dr. Sulaiman Manguling (.....)
4. Dr. Alfius Pasulu' (.....)

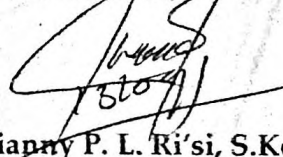
Panitia Ujian Tesis

Ketua,



Dr. Amos Susanto, M. Th
NIP. 197910302011011004

Sekretaris,



Christhianny P. L. Ri'si, S.Kom

Mengetahui
Direktur Pascasarjana,

Dr. I Made Suardana, M.Th.
NIP.197512122008011014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yosep Rambu Allobua'
NIRM : 19010163
Fakultas : Teologi
Program Studi : Misiologi
Judul Tesis : Dialog Konstruktif Paham Keselamatan
Dalam Alukta dan Kekristenan Dengan
Perspektif Teologi Kontekstual Stephen
B. Bevans

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 03 Maret 2023

Yang Membuat Pernyataan



Yosep Rambu Allobua'

NIRM. 19010163

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosep Rambu Allobua'

NIRM : 19010163

Fakultas/Program Studi : Teologi / Misiologi

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah Tesis yang berjudul:

Dialog Konstruktif Paham Keselamatan Dalam Alukta dan Kekristenan Dengan Perspektif Teologi Kontekstual Stephen B. Bevans

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari tesis ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis Tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 03 Maret 2023

Yang Membuat Pernyataan



Yosep Rambu Allobua'

NIRM. 19010163

HALAMAN PERSEMABAHAN

**Karya ini
Kupersembahkan
Untuk kedua orang tuaku, mertuaku,
Isteri dan anakku tercinta
Dan segenap saudara-saudaraku serta
Almamaterku Fakultas Teologi Pasca Sarjana
IAKN TORAJA**

MOTTO

Aku bersyukur kepada Dia yang menguatkan Aku yaitu Yesus Kristus, Tuhan Kita, karena Ia menganggap aku setia dan mempercayakan pelayanan ini kepadaku (I Tim 1:12)

Ketekunan, ketabahan dan Kesabaran yang disertai dengan doa adalah kunci kesuksesan yang dianugerahkan oleh Tuhan.

Keberhasilan tidak akan dicapai tanpa pengorbanan dan usaha yang disertai dengan doa.

Tuhan memberi aku sebuah mimpi yang membuat aku terbang dengan iman untuk melakukannya tanpa takut walaupun bagaimanapun tingginya.

Karena rancangan-Mu bukanlah rancangan manusia, melainkan Kasih Karunia-Mu.

Ajarlah aku mensyukuri apa yang Engkau berikan sesuai yang aku butuhkan, bukan seperti yang aku inginkan.

Kemarin adalah sebuah masa silam yang berlalu dengan kesan, kenangan melekat dihati dan tak akan terlupakan.

Hari ini adalah suatu kenyataan yang nampak hadir seiring mentari yang nampak bersinar pada suatu senyum manis.

Kupandang hari esok dengan segala harapan dan ku takkan takut menghadapi hidup ini sebab kutahu hari esok ada dalam tangan-Nya Yesus menjamin bagi yang mau percaya Haleluya.....Yesus sumber pengharapanku

Abstrak

Yosep Rambu Allobua' dengan judul Tesis dialog konstruktif paham keselamatan dalam *Alukta* dan keselamatan dalam kekristenan dengan perspektif teologi konstekstual model Stephen B. Bevans dengan metode model penelitian yang penulis gunakan adalah Kajian Pustaka. Penulisan karya ilmiah ini lebih fokus pada *Alukta* dan kekristenan. *Alukta* dan kepercayaan agama apapun, semua beranggapan bahwa semua manusia didalam keadaan sudah berdosa dan dalam keadaan tidak selamat. *Alukta* menjelaskan bahwa keselamatan manusia hanya diperoleh ketika telah genap mengenai rentetan-rentetan ritus dilakukan.

Namun dalam perkembangannya ternyata rentetan ritus inipun rupanya tidak menjadikan manusia sebagai makhluk yang diciptakan diselamatkan dengan sempurna melainkan ada ketidakmampuan manusia dalam melakukan hal tersebut. Maka datangnya Injil ke Toraja menjadikan manusia Toraja sebagai bagian dari kerohanian (*orang Toraja itu masarianian*), memegang teguh ajaran agamanya masing-masing dan tentu sangat menghargai apa yang dipercayainya. dalam karya Trinitas, yang dinyatakan dalam tindakan inkarnasi Kristus, Allah menyatakan penyelamatan yang universal bagi dunia.

Kekristenan mampu memahami karya universal itu, oleh karena Allah sendirilah yang menyatakannya. Karya tersebut akhirnya dapat menjadi dasar dalam melihat penganut kepercayaan lain, yang adalah manusia yang juga merindukan penyelamatan dan berupaya mencarinya. Dan upaya pencarian itu juga terjadi dalam penganut *Alukta*. Kristus dalam kesatuannya sebagai Allah Trinitas, telah berkarya menyempurnakan usaha manusia itu. Dalam sejarah dunia, inkarnasi Kristus dan pemberitaan tentangNya sebagai Mesias dan Juru Selamat dunia, melahirkan respons tolak dan menolak. Fakta tersebutlah yang kemudian menjadi isu penelitian ini, dan menghasilkan jalan tengah bahwa pemberitaan keselamatan dalam Kristus semestinya dimulai dari diriNya sebagai bagian dari Allah Trinitas, yang mencipta dan menyelamatkan Allah dalam kesatuannya. Penyelamatan yang dibangun dalam Teologi Trinitas (Tallu Sangbua Bannang) dapat merengkuh semua, dan menghindarkan dari pengasingan yang lain. Sebab semua manusia dan ciptaan lainnya berada dalam rengkuhan Allah Trinitas

Abstract

Yosep Rambu Allobua' with the title Constructive dialogue thesis on the understanding of salvation in Alukta and salvation in Christianity with the contextual theology perspective of the Stephen B. Bevans model with the research model method that the author uses is Literature Review. The writing of this scientific work is more focused on Alukta and Christianity. Alukta and any religious belief, all assume that all humans are in a state of sin and are in a state of insecurity. Alukta explains that human safety is only obtained when it is complete regarding the series of rites carried out.

However, in its development, it turns out that even this series of rites does not make humans as creatures who are created to be perfectly saved, but there is a human inability to do so. So the arrival of the Gospel to Toraja made Toraja people part of the spirituality (Toraja people are masararian), adhere to the teachings of their respective religions and of course really appreciate what they believe in. in the work of the Trinity, which is manifested in the act of Christ's incarnation, God reveals the universal salvation of the world.

Christianity is able to understand that universal work, because it is God himself who reveals it. This work can finally become a basis for seeing followers of other faiths, who are human beings who also long for salvation and seek it. And that quest is also happening within the Aluktaites. Christ in his unity as the God of the Trinity, has worked to perfect this human effort. In world history, the incarnation of Christ and the preaching of Him as the Messiah and Savior of the world, gave rise to a response of rejecting and rejecting. It is this fact that later becomes the issue of this research, and results in a middle way that the preaching of salvation in Christ should start from Himself as part of the Triune God, who creates and saves God in his unity. Salvation that is built in the Theology of the Trinity (Tallu Sangbua Bannang) can embrace all, and avoid alienating others. Because all humans and other creations are in the embrace of the Trinitarian God